

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA BENGKEL OTOMOTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTEK SISTEM KELISTRIKAN BODI PADA SISWA KELAS XI TKR SMK NAWA BHAKTI KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Oleh : Mundiaronso, FKIP, Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Email : Mdiar_s@yahoo.com.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengetahui prestasi belajar praktek sistem penerangan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen. 2) Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap kompetensi pembelajaran praktek sistem kelistrikan bodi pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian adalah siswa TKR dengan jumlah keseluruhan 5 kelas dan diambil sampel 3 kelas dengan jumlah 98 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji coba dengan syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*, regresi sederhana, korelasi determinasi.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa : analisis data dan pembahasan data disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari sarana dan prasarana bengkel otomotif disekolah sebagai tempat pelaksanaan praktek siswa terhadap prestasi belajar praktek sistem kelistrikan bodi pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen. Ditujukan dari hasil analisis data R sebesar 0,556 dengan sig $0,000 < 0,05$ N = 98, db 96 dan koefisien determinasi sebesar 0,310, sehingga pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktek sebesar 31%. bahwa sarana dan prasarana bengkel otomotif disekolah memberikan kontribusi sebesar 31% terhadap prestasi belajar praktek, dan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci: *Sarana dan Prasarana, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu Negara adalah suatu hak yang harus diperoleh oleh setiap warga Negara. Pendidikan sekolah juga sebagai sarana untuk meningkatkan SDM yang berilmu, produktif dan berprestasi melalui proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku pada seseorang dalam usaha mendewasakan manusia dari sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Kemajuan zaman ke arah Era Globalisasi menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dalam menyiapkan SDM yang berilmu dan mampu bersaing.

Pendidikan SMK sebagai lembaga pendidikan untuk menyiapkan dan meningkatkan kualitas SDM yang mampu mengembangkan potensi dirinya, mempersiapkan peserta didik yang siap kerja, menyiapkan siswa agar mampu mengikuti perkembangan zaman, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di dunia kerja secara profesional dalam industri lokal maupun secara global. Sarana dan prasarana bengkel otomotif di sekolah sebagai tempat pembelajaran praktek dalam upaya mengembangkan kompetensi dan keterampilan pada siswa, selain itu juga

sebagai indikator mutu sekolah kejuruan, seharusnya sekolah dalam menyediakan sarana bengkel sesuai kebutuhan siswa dan sejalan dengan keadaan dunia industri dan kemajuan teknologi.

Pembelajaran praktek disekolah merupakan proses dalam meningkatkan ketrampilan siswa. Ketrampilan adalah suatu pelaksanaan aktifitas tubuh dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, latihan dengan menghasilkan suatu pekerjaan yang mudah, cepat dan tepat. Pembelajaran praktek disekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk bekal bekerja setelah lulus. Kompetensi pembelajaran praktek yang harus dicapai mencakup penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Prestasi belajar disekolah adalah suatu hasil yang diperoleh selama orang/siswa melaksanakan kegiatan interaksi belajar. Dalam proses belajar suatu sekolah maka harus mengadakan suatu evaluasi pembelajaran, untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dalam nilai raport siswa. Prestasi belajar siswa suatu bukti fisik yang dimiliki siswa untuk digunakan setelah lulus dari sekolah, juga dapat meningkatkan motivasi belajar, siswa itu sendiri, teman dan guru, selain itu juga bisa mengangkat nama baik sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktek sistem penerangan adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yakni penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi, Sukardi (2008: 165). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013 : 117). Populasi atau sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen dengan jumlah keseluruhan 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, Sugiyono (2013 :118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis. Populasi dalam penelitian ada 5 kelas, dan pengambilan sampel dilakukan dengan nomer urut ganjil yaitu: 1, 3, 5. Sampel yang diambil jumlahnya 3 kelas dan dari sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah 98 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan sejumlah pertanyaan akan diisi populasi dalam penelitian yaitu siswa dalam kelas. Dari jawaban yang dilakukan oleh siswa kemudian diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2013 : 134) untuk mengukur keberadaan sarana dan prasarana bengkel praktek otomotif terhadap prestasi belajar praktek. Kriteria yang digunakan adalah Sangat setuju (Ss), Setuju (S), Kurang setuju (Ks), Tidak setuju (Ts), Sangat tidak setuju (Sts), dengan masing – masing skor, 5, 4, 3, 2, 1.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sarana dan prasarana bengkel otomotif mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar praktek sistem kelistrikan bodi pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen. Dari hasil analisis *product moment* sarana dan prasarana bengkel otomotif (X) dan prestasi belajar praktek (Y) $N = 98$, $db = 96$ dan diperoleh r sebesar 0,556 ($F = 43,040$ dengan $sig < 0,05$) dengan demikian hipotesis pertama diterima. Menguji signifikan pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktek (Y) diperoleh thitung sebesar 6,560 dengan $sig < 0,000$, karena $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, yang artinya bahwa ada pengaruh sarana

dan prasarana bengkel otomotif (X) terhadap prestasi belajar praktek (Y). signifikan. Hasil analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien Regresi sebesar 0,556 sehingga dapat diketahui koefisien determinasi R^2 sebesar 0,310. Hasil tersebut bahwa prestasi belajar praktek dipengaruhi oleh sarana dan prasarana bengkel otomotif sebesar 31% sedang sisanya 69% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktek sistem kelistrikan bodi pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nawa Bhakti Kebumen. Ditujukan dari hasil analisis *product moment* sarana dan prasarana bengkel otomotif (X) dan prestasi belajar praktek (Y) diperoleh r sebesar 0,556 ($F = 43,040$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$) dengan demikian hipotesis pertama diterima. data $N = 98$, $db = 96$ thitung sebesar 6,560 dengan taraf signifikan 0,000, karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, yang artinya bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif (X) terhadap prestasi belajar praktek (Y). signifikan. R sebesar 0,556 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 0,310, sehingga pengaruh sarana dan prasarana bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktek sebesar 31%.

Prestasi belajar siswa merupakan prioritas utama dalam dunia pendidikan, pelaksanaan praktek siswa SMK khususnya dalam pendidikan Teknik Kendaraan Ringan adalah salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa atau keterampilan kerja, maka untuk meningkatkan prestasi belajar praktek pada siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen perlu disajikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah sebagai masukan, agar selalu memperhatikan sarana dan prasarana bengkel dalam hal pengadaan, pemakaian, pemeliharaan, penghapusan, untuk meningkatkan prestasi siswa dan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri atau sesuai kemajuan teknologi.
2. Bagi guru sebagai masukan, untuk meningkatkan prestasi belajar praktek maka guru harus lebih memperhatikan dan memberi motivasi akan pelaksanaan praktek tentang pentingnya sarana dan prasarana praktek dalam hal pemakaian, perawatan terutama peralatan dan bahan untuk praktek.
3. Bagi orang tua sebagai masukan, agar selalu memberikan dorongan untuk siswa dalam belajar, dan bekerjasama dengan sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi siswa sebagai masukan, untuk lebih giat dalam belajar dan mengetahui pentingnya sarana dan prasarana bengkel sebagai tempat pelaksanaan praktek agar selalu terjaga dan kondusif untuk belajar. Lebih peduli terhadap sarana dan prasarana sekolah yang ada terutama bengkel sebagai tempat pelaksanaan praktek.
5. Bagi mahasiswa dan peneliti, dari beberapa kekurangan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan agar menjadi indikasi dan kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut dalam hal meningkatkan prestasi belajar praktek siswa SMK khususnya bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Abu Ahmadi/ Widodo Supriono. 2013. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Akhmad Hanifudin 2014 “*Studi Komparasi Sekolah Berfasilitas Bengkel Lengkap Dan Bengkel Tidak Lengkap Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Pemeliharaan Transmisi di SMK SE- Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014*”.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT RinekaCipta.

Barnawi Dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.

http://psbtik.smkn1cms.net/otomotif/teknik_bodi_otomotif/melepas_dan_mengganti_rangkaian_listrik_unit_elektronik.pdf

<http://www.pustakasekolah.com/pengertian-pendidikan.html>.

Ibrahim bafadal. 2004. *manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya*. Jakarta : PT bumi aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : alfabeta.

Sukardi. 2008. *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya*. Jakarta : Pt Bumi aksara.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, *Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : usaha nasional.